

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut;

Secara umum tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas XI SMA Negeri I suwawa masih sedang. Hal ini didasarkan pada temuan-temuan peneliti dalam masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir lancar,

Dilihat dari keenam subjek yang diwawancarai, untuk kemampuan berpikir lancar sudah cukup baik, karena dari semua subjek yang diwawancarai hanya dua subjek yang berhasil menjawab dengan benar.

2. Kemampuan berpikir luwes,

Untuk kemampuan berpikir luwes dari keenam subjek tersebut dapat dikategorikan baik karena dari keenam subjek tersebut empat diantaranya berhasil menjawab soal dengan baik dan benar.

3. Kemampuan berpikir Orisinil,

Pada kemampuan berpikir lancar dari ke enam subjek tersebut yang berhasil menjawab dengan baik dan benar ada empat subjek sehingga untuk kemampuan berpikir orisinil dapat dikategorikan baik.

4. Kemampuan memperinci,

Pada kemampuan memperinci, berdasarkan hasil wawancara terhadap enam subjek yang menguasai kemampuan memperinci ada empat subjek sedangkan dua subjek lainnya masih dikatakan kurang menguasai kemampuan memperinci. Jadi dapat di simpulkan untuk kemampuan memperinci siswa SMA N I Suwawa sudah dapat dikatakan baik.

5.2 Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui dan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisasikan hasil yang telah dicapai. Keterbatasan peneliti yang dimaksud terutama berkenaan dengan pelaksanaan dengan penelitian yaitu penerapan rancangan deskriptif dan instrument pengumpul data yang digunakan. Keterbatasan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan seharusnya dilakukan wawancara kepada semua subjek penelitian agar mendapatkan informasi seperti yang diharapkan oleh peneliti. Tetapi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya mengambil 6 subjek dari subjek penelitian sebagai sampel yang kemudian diwawancarai.
2. Pengujian validasi dalam penelitian ini masih sangat jauh dari maksimal dikarenakan materi yang diuji cobakan adalah materi smester awal sementara uji cobanya dilakukan pada smester akhir, jadi kebanyakan siswa sudah lupa dengan materinya. Sementara untuk mengajar ulang materi tersebut peneliti

butuh waktu yang maksimal agar apa yang diharapkan peneliti benar-benar tercapai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan-kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi:

- 1 Diharapkan kepada guru-guru matematika, dalam hal pembelajaran saatnya menggunakan paradigm pengoptimalan potensi siswa, baik potensi intelektual maupun fisik, mereka harus menjadi pelajar yang aktif, berani ditantang untuk menerapkan pengetahuan umum dan pengalaman baru mereka, dalam kondisi yang sulit sekalipun. Berbagai pendekatan pembelajaran harus mendorong siswa dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mentransfer informasi kepada siswa.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meneliti kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di tinjau dari tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis.